

# Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Nurul Badriyah<sup>1</sup>, Istikomah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [nurulbadriyahbadriyah27@gmail.com](mailto:nurulbadriyahbadriyah27@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [istikomah@umsida.ac.id](mailto:istikomah@umsida.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Learning management, al-Islam, independent curriculum

### Article history:

Received 2023-12-14

Revised 2024-01-19

Accepted 2024-01-27

## ABSTRACT

This research aims to determine the learning management of Al-Islam education in the independent curriculum at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. This type of research is qualitative with a descriptive approach, research data in the form of teaching modules, lesson plans and syllabi. The data sources for this research were obtained from informants or observations and interviews involving school principals, curriculum leaders, and Al-Islam education teachers. The independent curriculum is a curriculum initiated by the Minister of Education and Culture (Kemendikbud), Nadiem Makarim, which gives freedom to educational units in designing and implementing learning according to the characteristics and needs of students. The learning management of Al-Islam education at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan has been carried out in accordance with predetermined learning procedures and is running well in accordance with the predetermined learning objectives. In carrying out learning, the teacher will deliver teaching materials in 3 stages starting from introductory activities, core activities and closing activities. The learning approach uses differentiation by strengthening the Pancasila student profile.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Nurul Badriyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [nurulbadriyahbadriyah27@gmail.com](mailto:nurulbadriyahbadriyah27@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan muhammadiyah memiliki ciri khas yaitu Pendidikan Keislaman dan Kemuhammadiyah atau disingkat (AIK) yang menjadi mata pelajaran wajib di lembaga kemuhammadiyah. Pada tingkat sekolah dasar, menengah hingga atas biasanya disingkat menjadi ISMUBA (Islam, Muhammadiyah, dan Bahasa Arab). Sebagaimana hal ini menjadi ciri khas seluruh amal usaha Muhammadiyah (AUM) dalam pendidikan, dimana pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah dijadikan dasar sebagai fondasi pendidikan.<sup>1</sup> Sebagaimana hal ini tertuang dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa:<sup>2</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.<sup>3</sup> Pendidikan juga bertujuan sebagai pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup> Prinsip yang tertuang dalam ajaran agama Islam menekankan bahwa mencari ilmu adalah

<sup>1</sup> Muhammad Tamrin, "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan lil Alamin Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah," 3.1 (2020), 22–38.

<sup>2</sup> Sukirman and others, 'Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.3 (2023), 449–66.

<sup>3</sup> Lestari Arisca and others, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.3 (2020), 295–308 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v2i3.3610>>.

<sup>4</sup> 'Undang-Undang Republik INDONESIA Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

seumur hidup, dan sebagai umat Islam selain diperintahkan untuk mencari ilmu.<sup>5</sup> Selain diperintahkan untuk mencari, diperintahkan juga untuk mengamalkan dan mengajarkan ilmu.<sup>6</sup> Ilmu mempunyai pengaruh yang besar terhadap terwujudnya peradaban Islam yang bertaqwa baik secara personal maupun komunal yang merupakan kunci daya saing untuk mempertahankan agama sebagai rahmatan lil alamin.<sup>7</sup>

Kurikulum pendidikan yang diterapkan pada saat ini sudah sesuai dengan kebijakan terkini dan lebih saling melengkapi antara Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka.<sup>8</sup> Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yakni, Nadiem Makarim.<sup>9</sup> Nadiem Makarim mengatakan bahwa Merdeka Belajar merupakan konsep yang dibuat supaya siswa dapat menggali minat dan bakatnya masing-masing.<sup>10</sup> Kurikulum merdeka menekankan pendidikan karakter siswa ke dalam dimensi profil pelajar Pancasila.<sup>11</sup> Profil pelajar Pancasila menekankan kepada pembentukan karakter yang diharapkan.<sup>12</sup> Sebagaimana kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam.<sup>13</sup> Muatan di dalam kurikulum merdeka akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat keterampilannya.<sup>14</sup> Dengan demikian, mata pelajaran pendidikan Al-Islam yang menjadi sasaran utama pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam Islam disebut dengan pendidikan akhlak.<sup>15</sup> Pendidikan karakter diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai tertentu.<sup>16</sup> Nilai-nilai yang diharapkan dari Pendidikan karakter ini diharapkan mampu berkembang kearah positif.<sup>17</sup>

Pendidikan Al-Islam dalam konteks Merdeka Belajar dengan materi yang diajarkan disemua tingkatan harus menyikapi kebijakan merdeka belajar dengan baik. Merdeka belajar bertujuan untuk mencapai pendidikan ideal yang berarti kebebasan berfikir.<sup>18</sup> Pendidikan dengan sistem pendidikan nasional berupaya melakukan pembentukan masa depan bangsa.<sup>19</sup> Muhammadiyah secara kelembagaan merespons kebutuhan masyarakat dengan menciptakan sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.<sup>20</sup> Pembelajaran pendidikan Al-Islam dalam kurikulum apapun dari segi perkembangannya dan implementasinya maka harus memerlukan manajemen pembelajaran.<sup>21</sup> Manajemen secara umum diartikan sebagai proses pengorganisasian

<sup>5</sup> Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, 'Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)', *Tadrib*, 6.2 (2020), 141–58.

<sup>6</sup> Nurhayani, Rafidatun Sahirah, 'Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0', 1.1 (2020).

<sup>7</sup> Rina Nirwana and Qolbi Khoiri, 'Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 5266–78 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.12666>>.

<sup>8</sup> Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, 'Character Education Model in Islamic Higher Education', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.3 (2023), 3334–45 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.1452>>.

<sup>9</sup> Novia Ballanie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama', *Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023).

<sup>10</sup> Evi Susilowati, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawiah: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32 <<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>>.

<sup>11</sup> Eny Kusumawati, 'Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.4 (2022), 886–93 <<https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>>.

<sup>12</sup> Fitriyani and others, 'Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.1 (2020), 103–16.

<sup>13</sup> Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, 'Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3.2 (2021), 166–75 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v3i2.6417>>.

<sup>14</sup> Merdekabelajar.kemdikbud.go.id, 'Buku Saku Merdeka Belajar'.

<sup>15</sup> Zulfatus Sobihah, 'Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam', *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2020), 78

<sup>16</sup> yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, 'Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3.4 (2021), 405–18 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v3i4.3607>>.

<sup>17</sup> Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, 'Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1 (3AD).

<sup>18</sup> Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia', *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 5.No. 2 (2023), 433–48 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v5i2>>.

<sup>19</sup> Muhammad Yamin dan Syahrir Syahrir, "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), 126–36 <<https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>>.

<sup>20</sup> Tamrin, 'Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah', 3.1 (2020).

<sup>21</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematikanya: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta', *Tadrib*, 1 (2016).

dan pengelolaan suatu obyek baik fisik maupun non fisik, yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Arti hakikat manajemen adalah mengatur atau mengelola.<sup>22</sup> Pengaturan dan pengelolaan ini diharapkan agar menjadi lebih baik dan manfaat.<sup>23</sup>

Tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien terlaksana melalui terselenggaranya proses pembelajaran dari seorang guru yang memiliki kemampuan mengelola manajemen pembelajaran.<sup>24</sup> Manajemen pembelajaran merupakan segala aktivitas yang mengacu pada seluruh kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisaian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta evaluasi (*evaluation*).<sup>25</sup> Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran maka harus membuat perencanaan diantaranya RPP.<sup>26</sup> Selain RPP, guru harus membuat silabus dalam pemetaan awal perencanaan pembelajaran.<sup>27</sup> Perencanaan (*planning*) merupakan suatu proses penyusunan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>28</sup> Perencanaan atau *planning* yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif.<sup>29</sup> Efektivitas proses perencanaan juga tergantung pada kemampuan seorang guru dalam memprediksi dan menentukan aspek pembelajaran.<sup>30</sup> Guru juga harus mempertimbangkan strategi penting yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.<sup>31</sup> Pengorganisasian (*organizing*) dalam manajemen merupakan suatu hal yang penting.<sup>32</sup> Hal ini penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh seorang guru, antara lain dari sebelum mengajar, dan setelah mengajar.<sup>33</sup> Dalam hal ini sependapat dengan Imanuddin Hasbi yang menyatakan bahwa organisasi bertujuan mengoptimalkan setiap rencana program yang berupa pembagian tugas atau pekerjaan.<sup>34</sup>

Langkah selanjutnya adalah implementasi atau pelaksanaan (*actuating*) yang merupakan realisasi dari perencanaan.<sup>35</sup> Perencanaannya tentu yang telah melalui seleksi dan analisis untuk mewujudkan dan melaksanakan pembelajaran yang maksimal dan kondusif.<sup>36</sup> Evaluasi (*evaluation*) dianggap elemen akhir.<sup>37</sup> Elemen ini yang paling penting dalam manajemen untuk melihat keberhasilan sebuah program. <sup>38</sup> Manajemen pembelajaran Al-Islam dalam kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan berdasarkan rumusan masalah yang mengenai bagaimana manajemen pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, langkah-langkah guru memanage manajemen pembelajaran, dan apa hambatanya saat mengimplementasikan manajemen pembelajaran dalam Kurikulum

<sup>22</sup> Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, 'Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.2 (2020), 202–16 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>>.

<sup>23</sup> Muhammad Arsyam, 'Manajemen Pendidikan Islam ( Bahan Ajar Mahasiswa )', *Sekolah Tinggi Agama Islam*, 2020, 13.

<sup>24</sup> Syarnubi Syarnubi and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama', *In Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023), 112–17.

<sup>25</sup> Itsnaini Novi Imamiyah and Istikomah Istikomah, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Di SMA Muhammadiyah', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 330–40 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.430>>.

<sup>26</sup> Syarnubi Syarnubi Harto Kasinyo, 'Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)', *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4.No. 1 (2018), hlm. 1-20.

<sup>27</sup> Syarnubi, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022).

<sup>28</sup> Cecep Sundulusi and others, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 3 Karawang', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.7 (2022), 2715–21 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.763>>.

<sup>29</sup> Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi, 'Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren', *In Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023), 140–47.

<sup>30</sup> Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, 'Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.1 (2022), 39–51 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.5390>>.

<sup>31</sup> Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, 'Manajemen Pembelajaran', *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1.1 (2021), 28–42 <<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>>.

<sup>32</sup> Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, 'Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang', *Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya*, 5.4 (2022), 2599–2473.

<sup>33</sup> Sundulusi and others. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Karawang," *JlIP* -

<sup>34</sup> Endang Listiowaty, 'Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan', *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 105–16 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>>.

<sup>35</sup> and Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "'Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,'" *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 4.2 (2022), 148.

<sup>36</sup> Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, 'EManajemen Pembelajaran Dalam Mningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19', 3.2Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah (2020), 285 <<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>>." Manajemen Pembelajaran dalam Mningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19" Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah,2020

<sup>37</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.4 (2022), 375–95.

<sup>38</sup> Bernadetha Nadeak, 'Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan', March, 2020.

Merdeka.<sup>39</sup> Kajian terkait manajemen pembelajaran Al Islam sudah ada yang melakukan terkait penelitian yang dilakukan oleh Romanto, Fitri Nur Mahmudah, dan Datuk Muhammad Nasaruddin dengan berjudul “Manajemen Pembelajaran Ismuba untuk meningkatkan Branding Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Kendal”. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen pembelajaran ISMUBA di sekolah tersebut sudah cukup optimal, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan/kontroling. Namun terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam mengelola pembelajaran ISMUBA, seperti kondisi pandemi COVID-19, kurangnya motivasi dan kreativitas dalam membranding sekolah.<sup>40</sup>

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Nilul Izzah yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Al Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Perbandingan di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yoyagkarta)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam pengelolaan pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta telah berjalan dengan baik sesuai tugas dan fungsinya. Persamaan pengelolaan pembelajaran pada kedua sekolah meliputi memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan, sedangkan perbedaannya terletak pada dominannya penggunaan kurikulum KTSP di SMP Muhammadiyah 2 dan 3.<sup>41</sup> Sedangkan penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran PAI SD Negeri Bahal Padang Lawas Utar. Hasil penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian berbasis kompetensi, termasuk aspek seperti Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, KKM, Pemetaan SK dan KD, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Silabus, dan RPP pembelajaran PAI.<sup>42</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dapat dijadikan perbedaan dengan penulis yang akan lakukan. Penelitian yang kaitannya manajemen pembelajaran sudah banyak dilakukan namun belum membahas masalah kurikulum merdeka karena kurikulum merdeka baru di launching pada tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan. Maka perbedaan penelitian saya dan penelitian terdahulu adalah manajemen pembelajaran namun berbasis atau ditekankan pada Kurikulum Merdeka Belajar yang memiliki karakteristik yang berbeda karena lebih menekankan pada *critical and creative thinking skills*. SMP Muhammadiyah 5 Tulangan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas dalam mengintegrasikan pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah (AIK) dengan kurikulum pendidikan nasional. Dengan hal ini mereka menekankan pada pengembangan akademik, karakter, dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan.<sup>43</sup> Mata pelajaran pendidikan al-islam menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti semua siswa dan semua jenjang sekolah dasar, menengah, dan atas, pembelajaran al-islam terdiri dari empat komponen yaitu: Akidah Akhlaq, Al Quran Hadits, Fikih Ibadah, dan Sejarah. Pendidikan adalah serangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan, karena tanpa tujuan yang jelas dalam pekerjaan maka proses tersebut tidak akan pasti.<sup>44</sup> Oleh karena itu, pendidikan memerlukan manajemen yang tepat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

---

<sup>39</sup> Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI', *PAI Raden Fatah*, 1 (2019), 166.

<sup>40</sup> Romanto, Fitri Nur Mahmudah, and Datuk Muhammad Nasaruddin, 'Manajemen Pembelajaran Ismuba Untuk Meningkatkan Branding Sekolah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 16423-38.

<sup>41</sup> Nailul Izza Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 'Manajemen Pembelajaran Al-Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Perbandingan Di Smp Muhammadiyah 2 Dan 3 Yoyagkarta)', 4.2 (2020), 217-29.

<sup>42</sup> Mulkan Hasibuan, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri Bahal Padanglawas Utara', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10.3 (2021), 95-107 <<https://doi.org/10.22373/Pjp.V10i3.12185>>.

<sup>43</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang', *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.

<sup>44</sup> Nabila, 'Tujuan Pendidikan Islam Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 5 Mei 2021', 867-75.

dan evaluasi.<sup>45</sup> Tanpa manajemen yang baik pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.<sup>46</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu tahapan penelitian yang dilengkapi dengan prosedur pengambilan data dan analisis data.<sup>47</sup> Metode sendiri merupakan cara yang sudah tersistematis dan terorganisasi untuk membahas suatu masalah tertentu dengan maksud mencari informasi.<sup>48</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk penggalan dan pendeskripsian data dalam rangka menemukan pemahaman- pemahaman baru.<sup>49</sup> Penelitian ini menggali tentang manajemen pembelajaran pendidikan Al- Islam dalam kurikulum merdeka. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari sebuah penelitian.<sup>50</sup> Sumber data terdiri dari dua bagian yaitu: pertama, sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari Informan atau tindakan observasi dan wawancara yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan sebagai narasumber utama. Sedangkan yang kedua; Sumber data sekunder yang merupakan data penelitian yang diambil dari media prantara sebagai referensi. Dalam penelitian ini sumber data primer yang didapatkan peneliti pada saat melaksanakan penelitian di lapangan berupa data tentang manajemen pembelajaran Al-Islam yang meliputi: silabus, rpp dan modul ajar. Sedangkan sumber data sekunder itu bersifat prantara bagi peneliti sebagai bahan referensi berupa buku - buku dan jurnal penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>51</sup> Sedangkan teknik analisis data menggunakan Miles Huberman terdiri dari Tiga langkah yakni; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>52</sup> Tahap reduksi data merupakan suatu proses penyederhanaan data yang telah dikumpulkan agar dapat diolah lebih lanjut.<sup>53</sup> Sedangkan penyajian data adalah cara untuk mengorganisir dan menampilkan data visual atau deskriptif agar dapat dimengerti oleh pembaca atau peneliti.<sup>54</sup> Tahap terakhir adalah tahap verifikasi atau kesimpulan yang merupakan dimana seorang peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan.<sup>55</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil yang terdapat dalam penelitian ini merupakan susunan sumber bukti secara lengkap yang dijadikan fokus pengumpulan data yang dikumpulkan dalam

<sup>45</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1.2 (2019), 22.

<sup>46</sup> Susilowati. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* (2022)

<sup>47</sup> Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi, 'Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komerling Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan', *Intizar*, 23.2 (2017).

<sup>48</sup> Musfiqon., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (2012).

<sup>49</sup> Akmal Hawi and Syarnubi Syarnubi, 'Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2018).

<sup>50</sup> Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, 'Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai Di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin', *Tadrib*, 8.1 (2022), 56-74 <<https://doi.org/10.19109/tadrib.v8i1.11315>>.

<sup>51</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengayaran', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2019), 89.

<sup>52</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33-54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

<sup>53</sup> Syarnubi, Alimron, and Sukirman, 'Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.4 (2023).

<sup>54</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.2 (2023), 468-86.

<sup>55</sup> And Matthew. Miles Huberman and J.S, 'Qualitative Data Analysis', *Practitioner Research and Professional Development in Education*, 2021, 125-45 <<https://doi.org/10.4135/9780857024510.d49>>.

penelitian ini yang meliputi data dokumentasi, wawancara dan observasi yang bersumber dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pendidikan Al-Islam. Tujuan dari pembelajaran yang efektif dan efisien dilakukan oleh seorang guru yang harus memiliki kemampuan dalam mengelola manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran dalam kurikulum merdeka menitik beratkan pada pengelolaan proses pembelajaran yang lebih fleksibel. Penelitian ini mengulas mengenai manajemen pembelajaran pendidikan Al Islam dalam kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang dikaitkan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta penilaian (evaluasi) yang ditujukan khusus pada mata pelajaran Al Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait implementasi kurikulum merdeka dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

*"Guru di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam menerapkan kurikulum merdeka telah banyak kendala yang dihadapi diantaranya; perubahan mindset, mengubah budaya dan kebiasaan yang sudah ada pada guru untuk bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka Belajar terutama pendidikan Al Islam, karena untuk perubahan dimulai dari awal sampai akhir pada assesment yang dibutuhkan dalam serangkaian instrumen baru, sampai terlibat nya orang tua guna tercapainya tujuan kurikulum dengan banyak kendala yang kami hadapi. Terkait dengan manajemen pembelajaran, semua guru di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan wajib menyusun perangkat pembelajaran yang dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran."*

Hal ini sejalan dengan pendapat guru waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

*"Kurikulum merdeka menuntut sekolah untuk lebih fleksibel dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, sekolah selalu mengadakan pelatihan pelatihan secara intensif bagi guru, agar setiap hal baru yang terkait dengan penyesuaian indikator dan instrument pada kurikulum merdeka dapat dijawab dan sharing-sharing antar guru, terkait dengan hal ini maka perlu adanya manajemen pembelajaran, manajemen pembelajaran bisa menjadi langkah positif dalam meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran."*

Dengan adanya kurikulum merdeka yang melibatkan pendekatan terbuka terhadap pada sumber daya pembelajaran, penerapan teknologi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru pendidikan Al-Islam dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dimulai dari pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil wawancara terkait pada tahap perencanaan dengan guru pendidikan Al-Islam menyatakan bahwa:

*"Mengimplementasikan manajemen pembelajaran dalam kurikulum merdeka ada beberapa hambatan yang saya alami seperti keterbatasan waktu untuk persiapan perencanaan pembelajaran dan tantangan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam, perubahan dalam tugas guru yang memerlukan adaptasi baru terhadap kurikulum dan manajemen. Dalam mata pelajaran Al Islam, saya merancang manajemen pembelajaran dimulai dari perencanaan pembelajaran guna agar proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran sebelum kurikulum merdeka dimulai dari pembuatan RPP, dan silabus, pada saat ini diganti dengan menyusun modul ajar satu modul saya gunakan 4 kali pertemuan, jumlah pertemuan dalam sebuah modul ajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas dan siswa untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan."*

Adapun tahap dari pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan Al-Islam menyatakan bahwa:

*"Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahap pra intruksional. Pada tahap ini saya telah melakukan pembiasaan untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, setelah itu absensi kehadiran lalu peserta didik saya suruh untuk mengamati dan mempelajari Infografis, selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca Pantun Pematik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca rubrik Mari*

*Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Selanjutnya saya meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut."*

Evaluasi merupakan tahap akhir yang paling penting dalam manajemen untuk melihat keberhasilan rencana pembelajaran yang telah disusun. Evaluasi dilakukan oleh pendidik pada proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan penilaian formatif yang terdiri dari: diskusi kelompok, hafalan, proyek dan observasi. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengetahuan siswa selama pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pernyataan dari guru pendidikan Al-Islam mengatakan:

*"Evaluasi atau assessment dilakukan sesuai yang ada di modul ajar yang terdiri dari assessment sikap, assessment pengetahuan, dan assessment keterampilan."*

Dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, guru memiliki kemampuan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran secara terarah.<sup>56</sup> Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru memiliki arti yang dalam, bukan hanya sebagai kegiatan rutin untuk memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga mencerminkan pandangan, sikap, dan keyakinan guru tentang hal yang terbaik untuk peserta didik.<sup>57</sup> Penilaian yang diberikan pendidik tidak hanya terfokus pada hasil akhir saja tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang memicu rasa ingin tahu, kreativitas, dan inisiatif. Dalam penerapan kurikulum mandiri mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, saat ini guru didorong untuk merancang kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap konsep-konsep agama, mencari pemahaman yang mendalam, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis, dan menerapkan penalaran logis dalam mengevaluasi suatu informasi, di Hal ini akan membantu siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara mekanis, tetapi juga mengembangkan kemampuan menganalisis dan menilai.

**Table 1. Tahapan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar**

No	Tahapan	Implementasi
1.	Perencanaan	Tahapan pembelajaran pendidikan al-Islam dalam melaksanakan proses perencanaan dengan menyusun modul pengajaran yang meliputi materi/isi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan penilaian. Satu modul dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, modul dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas dan siswa. Alokasi waktu pembelajaran 40 menit untuk lima kali pertemuan guna mencapai fleksibilitas.
2.	Pengorganisasian	Pengorganisasian ini membagi komponen pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan seperti pemilihan metode, teknik, model dan sumber ajar yang tepat.
3.	Pelaksanaan	Dalam pelaksanaan, guru akan menyampaikan materi ajar secara sistematis dengan 3 tahapan yakni: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pendekatan dalam

<sup>56</sup> Imamiyah and Istikomah.

<sup>57</sup> Nur Ramadhan, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2019), 92-100.

		pembelajaran menggunakan diferensiasi dengan penguatan profil pelajar pancasila.
4.	Evaluasi	Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru menilai pemahaman siswa melalui berbagai metode seperti penilaian formatif yang dilakukan selama proses belajar mengajar yang terdiri dari ulangan harian, hafalan, proyek kecil dan diskusi kelompok. Kemudian untuk pengambilan nilai menggunakan penilaian diri yang dikemas dalam rubrik dan melakukan observasi terbuka dan observasi tertutup.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menuturkan bahwa semua guru wajib menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran yang terdapat perbedaan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, yang pada awalnya membuat silabus, program tahunan, program semester, sampai dengan RPP dan penilaian. Dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan Al-Islam pada saat ini diganti dengan membuat modul ajar. Modul ajar tujuan dalam capaian pembelajaran yang disusun per fase, dengan mengkaitkan beberapa komponen diantaranya: Informasi umum yang meliputi nama penyusun, institusi, tanggal dan tahun penyusunan, jenjang sekolah, fase D, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Sedangkan komponen tujuan pembelajaran yang meliputi dari kata kunci, pertanyaan di dalam kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model dan metode pembelajaran, kegiatan terbuka dan kegiatan utama pembelajaran, kegiatan penutup, refleksi, assessment, lalu kemudian persiapan kegiatan pembelajaran, diferensiasi, lembar kerja siswa, bahan bacaan siswa dan guru, kegiatan pengayaan dan remedial, daftar pustaka.

Sebagaimana modul merupakan perencanaan jangka pendek yang bertujuan untuk memperkirakan dan memproyeksikan aktivitas yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran dalam pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta didik.<sup>58</sup> Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam, bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi tetapi kelengkapan administrasi, merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya.<sup>59</sup>

Dengan hal ini merupakan suatu pembelajaran yang efektif hanya ada pada sekolah yang efektif karena dengan adanya pembelajaran ini maka sekolah akan melahirkan lulusan dengan kepribadian yang baik. Untuk itu perlu mengoptimalkan tahapan tahapan yang ada di manajemen pendidikan.<sup>60</sup> Setelah tahap perencanaan, tahap berikutnya adalah pengorganisasian. Pada tahap ini, guru pendidikan Al-Islam menggunakan beberapa indikator, seperti pemilihan teknik, metode, dan model pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran dimaksudkan untuk menentukan tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai prinsip organisasi, dengan mendelegasikan setiap personil sekolah sesuai kompetensi, mata pelajaran, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Pengorganisasian pembelajaran menjadi tolak ukur kegiatan pembelajaran supaya arah dan penanggung jawabnya jelas.<sup>61</sup>

Adapun dari tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pendidikan al-islam selalu membiasakan berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran, setelah itu absensi, lalu masuk ke kegiatan intruksional yaitu dimulai dengan membuka buku masing-masing sebagai sumber

<sup>58</sup> Gina Nurvina Darise, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar', *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2.2 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>>.

<sup>59</sup> Ramadhan.

<sup>60</sup> Istiqomah Istiqomah, 'The Use of Business Model Canvas for The Organizational Development at the Al Hanif Integrated Islamic High School', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2022), 103–15 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1945>>.

<sup>61</sup> Saifulloh and Darwis.



pembelajaran yang paling utama. Selain itu, penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pendidikan al-islam yang berbasis dengan pendidikan karakter, pembelajaran pendidikan al-islam tidak hanya dilakukan didalam kelas melainkan juga diluar kelas seperti praktik ibadah, praktik dalam kegiatan sosial atau kemanusiaan yang bernuansa Islami yang sesuai pada materi yang akan di pelajari.

Dengan hal ini, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan tatap muka dengan mengembangkan intraksi secara langsung antara guru dan siswa. Sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang memadai serta guru yang profesional yang menjadikan implementasi pembelajaran pendidikan Al-Islam sudah baik dan terealisasi. Selain itu metode pengajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pengalaman belajar adalah kegiatan fisik maupun mental siswa dalam berinteraksi dalam materi ajar, baik dilakukan didalam maupun diluar kelas untuk lebih menguasai kompetensi dasar yang telah diorganisir dan ditentukan.<sup>62</sup>

Tahapan terakhir dalam manajemen pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Al-Islam yang selalu memberikan sebuah penilaian atau mengukur seberapa jauh materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik, dengan berbagai cara masing masing untuk mengetahuinya. Terkait dengan evaluasi, guru pendidikan Al-Islam memberikan penilaian yang ada di modul sendiri yang terdiri dari: Penilaian sikap yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik, kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Sedangkan penilaian pengetahuan ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian yang tersedia di buku peserta didik. Dan terakhir yaitu penilaian keterampilan yang dimuat dalam rubrik, siap berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu maka dilakukan pengukuran, dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian. Controlling itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi.<sup>63</sup>

## KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran pendidikan Al-Islam dalam kurikulum Merdeka Belajar menekankan fleksibilitas dan kreativitas dalam pengajaran. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menyesuaikan metode dan teknik pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Tahap perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyusun modul terbuka untuk mata pelajaran pendidikan Al-Islam sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Modul ini mencakup beberapa komponen utama, seperti kompetensi inti dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media dan sumber ajar, refleksi, evaluasi, dan asesmen. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menerapkan strategi dengan tiga tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh, mencakup berbagai aspek perkembangan siswa untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui penelitian ini, sistem manajemen pembelajaran dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem manajemen pembelajaran di institusi pendidikan lainnya, sehingga diharapkan dapat mendukung sistem manajemen pembelajaran yang lebih baik demi kemajuan seluruh institusi pendidikan di Indonesia.

## REFERENCES

Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi, 'Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan', *Tadrib*, 6.2 (2020), 141-58

<sup>62</sup> Hasibuan.

<sup>63</sup> Romanto, Mahmudah, and Nasaruddin.

- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, 'Character Education Model in Islamic Higher Education', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.3 (2023), 3334–45
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.3 (2020), 295–308 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v2i3.3610>>
- Arsyam, Muhammad, 'Manajemen Pendidikan Islam ( Bahan Ajar Mahasiswa )', *Sekolah Tinggi Agama Islam*, 2020, 13
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama', *Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023)
- Darise, Gina Nurvina, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar', *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2.2 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–
- Fauzi, Muhammad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi, 'Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren', *In Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023), 140–47
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, 'Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.1 (2022), 39–51
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi, 'Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.1 (2020), 103–16
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona, 'Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1.1 (2021), 28–42 <<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>>
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, Syarnubi Syarnubi, 'Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang', *Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya*, 5.4 (2022), 2599–2473
- Harto Kasinyo, Syarnubi Syarnubi, 'Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4.No. 1 (2018), hlm. 1-20.
- Hasibuan, Mulkan, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri Bahal Padanglawas Utara', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10.3 (2021), 95–107
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi, 'Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2018)
- Imamiyah, Itsnaini Novi, and Istikomah Istikomah, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Di SMA Muhammadiyah', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 330–40
- Istiqomah, Istiqomah, 'The Use of Business Model Canvas for The Organizational Development at the Al Hanif Integrated Islamic High School', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2022), 103–15 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1945>>
- Kusumawati, Eny, 'Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.4 (2022), 886–93 <<https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>>
- Listiowaty, Endang, 'Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan', *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 105–16
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman., "'Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini.'", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 4.2 (2022), 148
- Matthew. Miles Huberman, And, and J.S, 'Qualitative Data Analysis', *Practitioner Research and Professional Development in Education*, 2021, 125–45 <<https://doi.org/10.4135/9780857024510.d49>>
- Merdekabelajar.kemdikbud.go.id, 'Buku Saku Merdeka Belajar'
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi, 'Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat

- Masyarakat Komerling Di Sukarami Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan', *Intizar*, 23.2 (2017)
- Musfiqon., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (2012)
- Nabila, 'Tujuan Pendidikan Islam Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 5 Mei 2021', 867-75
- Nadeak, Bernadetha, 'Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan', March, 2020
- Nailul izza Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 'Manajemen Pembelajaran Al-Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Perbandingan Di SMP MUHAMMADIYAH 2 Dan 3 Yoyagkarta)', 4.2 (2020), 217-29
- Nirwana, Rina, and Qolbi Khoiri, 'Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 5266-78
- Nurhayani, Rafidatun Sahirah, 'Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0', 1.1 (2020)
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, 'Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3.2 (2021), 166-75
- Ramadhan, Nur, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran AI Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2019), 92-100
- Romanto, Fitri Nur Mahmudah, and Datuk Muhammad Nasaruddin, 'Manajemen Pembelajaran Ismuba Untuk Meningkatkan Branding Sekolah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022)
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis, 'EManajemen Pembelajaran Dalam Mningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19', 3.2Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah (2020), 285
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi, 'Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.2 (2020)
- Sobihah, Zulfatus, 'Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam', *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2020), 78 <<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1743>>
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi Syarnubi, and Muhammad Fauzi, 'Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.3 (2023), 449-66
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia', *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 5.No. 2 (2023), 433-48
- Sundulusi, Cecep, Sutarna Sutarna, Ahmad Dimiyati, Enung Nurjanah, and Ahmad Ahmad, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 3 Karawang', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.7 (2022), 2715-21 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.763>>
- Susilowati, Evi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115-32
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi, 'Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai Di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin', *Tadrib*, 8.1 (2022), 56-74
- Syarnubi, Syarnubi, et al. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." *AIP Conference Proceedings*. Vol. 3058. No. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi Syarnubi, Alimron, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022)
- Syarnubi Syarnubi, Alimron, Alimron, and Sukirman, Sukirman, 'Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.4 (2023)
- Syarnubi Syarnubi, 'Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1.2 (2019), 22
- Syarnubi Syarnubi, 'Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.2 (2023), 468-86
- Syarnubi Syarnubi, 'Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematikanya: Studi

- Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta', *Tadrib*, 1 (2016)
- Syarnubi, Syarnubi, 'Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang', *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020
- Syarnubi Syarnubi, 'Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.4 (2022), 375–95
- Syarnubi, Syarnubi, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengayaran', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2019), 89
- Syarnubi, Syarnubi, Muhammad Fuazi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama', *In Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023), 112–17
- Syarnubi, Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI', *PAI Raden Fatah*, 1 (2019), 166
- Tamrin, 'Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah', 3.1 (2020)
- Tamrin, Muhammad, 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Li Alamin Pada Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah', 3.1 (2020), 22–38
- 'Undang -Undang Republik INDONESIA Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, 'Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3.4 (2021), 405–
- Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir, 'Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), 126–36
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, 'Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1 (3AD)